
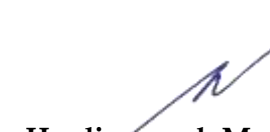
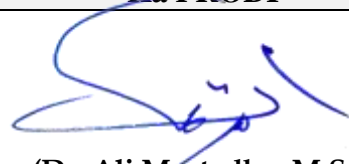




UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Nama Mata Kuliah	Kode Mata Kuliah	Bobot (sks)	Semester	Tanggal Penyusunan
Konseling Lingkungan		2	5	
	Nama Koordinator Pengembang RPS	Koordinator Bidang Keahlian	Ka PRODI	
	 Hardiyansyah Masya, M.Pd	 Hardiyansyah Masya, M.Pd	 (Dr. Ali Murtadho, M.S.I)	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI (Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi) Yang Dibebankan Pada Mata Kuliah			
	S9 Mampu mengambil keputusan yang tepat dalam memecahkan persoalan di lingkungan pekerjaan yang dihadapinya sesuai dengan konteksnya untuk memperoleh hasil terbaik			
	KU2 Mampu mensintesisikan teori konseling lingkungan dalam meningkatkan layanan bimbingan dan konseling			
	P3 Mampu mengaplikasikan konseling lingkungan berwawasan kearifan local dalam budaya pesantren serta Pendidikan non formal			
	KU2 Mampu mengorganisasikan layanan konseling lingkungan.			
	KU9 Mampu mengembangkan pengetahuan dan metodologi praktik di bidang konseling lingkungan melalui penelitian, hingga menghasilkan karya inovatif yang teruji.			
	KU9 Mampu menggunakan disiplin ilmu pendidikan melalui pendekatan multidisiplin untuk menyelesaikan permasalahan konseling lingkungan berwawasan kearifan local dalam budaya pesantren serta Pendidikan non formal			

	<p>P3 Mampu merencanakan peta (<i>roadmap</i>) penelitian dalam bidang konseling lingkungan</p> <p>KK4 Mampu mengelola penelitian konseling lingkungan yang hasilnya dapat diaplikasikan dalam penyelesaian permasalahan konseling lingkungan melalui pendekatan multidisiplin dan mendapatkan pengakuan serta dipublikasikan pada jurnal ilmiah yang terakreditasi baik.</p>
	CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)
	<p>CPMK1 Mampu meningkatkan perkembangan sosial, moral, dan kepribadian siswa di ruang kelas (S9, KK4)</p> <p>CPMK2 Mampu mengembangkan kompetensi siswa sesuai dengan tipe <i>multiple intelligence</i> (S9, P3, KK4)</p> <p>CPMK3 Mampu mengembangkan kreativitas siswa di kelas (S9, P3, KK4)</p> <p>CPMK4 Mampu merancang pembelajaran sederhana bagi siswa (S9, KK4)</p> <p>CPMK5 Mampu memberikan contoh strategi pengajaran yang dipakai untuk menciptakan lingkungan belajar yang produktif (P3, KU2)</p> <p>CPMK6 Mampu mengembangkan metode pendidikan bagi anak yang berkebutuhan khusus (P3, KK4)</p> <p>CPMK7 Mampu membuat salah satu alat ukur yang baik (P3, KK4)</p>
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini mengkaji secara interdisipliner multibudaya berwawasan kearifan lokal dalam budaya pesantren serta Pendidikan Non Formal yang meliputi (1) Konsep “Nilai Budaya Piil Pesenggihi” dalam konseling; (2) Implementasi Piil Pesenggihi dalam strategis konseling; (3) Konsep dan implementasi “Nilai Budaya Pepadun dan Pesisir” dalam stragis konseling lingkungan; (4) Konsep dasar dan implementas konseling berwawasan pesantren “eksplorasi problem, At Tawazun, dan model konseling pesantren”; dan (5) konsep dan implementasi konseling Pendidikan non formal
Bahan Kajian / Materi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Overview Mata Kuliah dan Kontrak Belajar 2. Ruang Lingkup Konseling Lingkungan 3. Konsep dan implementasi nilai budaya piil pesenggihi dalam konseling lingkungan 4. Konsep dan implementasi nilai budaya pepadun dan pesisir dalam stragis konseling lingkungan 5. Konsep dan implementasi konseling berwawasan pesantren “ekplorasi problem, At-Tawazun dan model konseling pesantren 6. Konsep dan implementasi konseling Pendidikan non formal
Daftar Pustaka	<ul style="list-style-type: none"> - Fawcett, M.L., Evans, K.M. (2013). <i>Experiental Approach for Developing Multicultural Counseling Competence</i>. USA: SAGE Publications, Inc. - Lee. Wanda, L.M; et all. (2007). <i>Introduction to Multicultural Counseling for Helping Professionals</i>. London. Routledge-Taylor & Fracis Group. - Sue, D.W., Sue, J.D. (2008). <i>Counseling the Culturally Diverse: Theori and Practce</i> (5th Ed.). New Jersey. John Wiley & Sons, Inc.

	<ul style="list-style-type: none"> - Gielen, U. P; et all. (2008). Principles of Multicultural Counseling and Therapy. London. Routledge-Taylor & Fracis Group. - Lowrence, Gerstein, H; et all. (2012). Essensial of Cross-Cultural Counseling. Singapore. SAGE Publications Asia-Pacific Pte. Ltd. - American Counseling Association. (2013). Multicultural Issues in Counseling: New Approaches to Diversity (4 th Ed.). USA. American Counseling Association Press. - Sue, D.W., et all. (2014). Case Studies in Multicultural Counseling and Therapy. New Jersey. New Jersey. John Wiley & Sons, Inc. - Facruddin, dan Haryadi. (1996). Falsafah Piil Pesenggiri Sebagai Norma - Tatakrama Kehidupan Sosial Masyarakat Lampung. Bandar Lampung: CV. Arian Jaya. - Hadikusama, H. (1989). Masyarakat dan Adat-Budaya Lampung. Bandung: Mandar Maju.
--	--

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Yg Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Bentuk Pembelajaran	Waktu Belajar (menit)	Indikator dan Kriteria Penilaian	Bobot Nilai	
1	2	3	4	5	6	7	
1	Setelah mengikuti kuliah mahasiswa memahami ruang lingkup konseling lingkungan dengan tepat	Overview mata kuliah dan kontrak belajar	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Interactive lecturing</i> 	90 menit	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mahasiswa dapat menjelaskan manfaat mempelajari konseling lingkungan bagi dirinya ▪ Mahasiswa dapat menyebutkan konsep-konsep yang akan dibahas dalam konseling lingkungan ▪ Mahasiswa dapat menyebutkan metode penelitian yang digunakan dalam konseling lingkungan ▪ Mahasiswa mengetahui keterlibatan diri dalam lingkungan 	Menyimak	30%
						Bertanya	30%
						Merespon	40%
2.	Setelah mengikuti kuliah mahasiswa memahami ruang lingkup konseling lingkungan	Ruang lingkup konseling lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Interactive lecturing</i> 	90 menit	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mahasiswa memahami pengertian konseling lingkungan ▪ Mahasiswa dapat menyebutkan 	Menyimak	30%

	dengan tepat				perbedaan konseling lingkungan dengan konseling post-positivisme <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mahasiswa dapat menyebutkan perbedaan pendidikan formal, non formal dan informal dalam konseling lingkungan 	Bertanya	30%
						Merespon	40%
3-4	Setelah mengikuti kuliah mahasiswa dapat mengetahui, dan menjelaskan dan menerapkan nilai-nilai budaya piil pesenggihi dalam konseling lingkungan	Konsep dan implementasi nilai budaya piil pesenggihi dalam konseling lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Interactive lecturing</i> • <i>Sharing with others</i> • <i>Case Study</i> 	180	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mahasiswa dapat menyebutkan 3 nilai dasar dalam nilai-nilai piil pesenggihi dalam budaya lampung ▪ Mahasiswa dapat menjelaskan peran nilai-nilai piil pesenggihi dalam konseling lingkungan ▪ Mahasiswa dapat memberikan contoh penerapan nilai-nilai piil pesenggihi dalam konseling lingkungan 	Menyimak	30%
						Bertanya	30%
						Merespon	40%
5-6	Setelah Mengikuti Kuliah Mahasiswa Dapat Mengetahui, Dan Menjelaskan Dan Menerapkan Nilai-Nilai Budaya Pepadun Dan Pesisir Dalam Strategi Konseling Lingkungan	Konsep dan implementasi Nilai-nilai budaya pepadun dan pesisir dalam strategi konseling lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Interactive lecturing</i> • <i>Sharing with others</i> • <i>Case Study</i> 	180	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mahasiswa dapat menyebutkan perbedaan atau persamaan dari nilai-nilai budaya pepadun dan pesisir ▪ Mahasiswa dapat menjelaskan peran nilai-nilai budaya pepadun dalam konseling lingkungan ▪ Mahasiswa dapat memberikan contoh penerapan nilai-nilai pepadun dan pesisir dalam konseling lingkungan 	Menyimak	30%
						Bertanya	30%
						Merespon	40%
7-8	Setelah Mengikuti Kuliah Mahasiswa Dapat Mengetahui, Dan Menjelaskan Dan Menerapkan	Konsep dan Implementasi Konseling Berwawasan	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Interactive lecturing</i> • <i>Case Study</i> 	180	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mahasiswa dapat menyebutkan masalah-masalah yang sering muncul pada santri ▪ Mahasiswa dapat menjelaskan masalah- 	Bertanya	30%

	Konseling Berwawasan Pesantren Dengan Menitikberatkan Pada Eksplorasi Masalah	Pesantren "Eksplorasi Masalah"			<p>masalah santri dan penanganannya</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mahasiswa dapat menjelaskan peran konselor, ustad, pada pimpinan pondok dalam mengeksplor masalah santri ▪ Mahasiswa dapat memberikan contoh penerapan konseling berwawasan pesantren dalam mengeksplor masalah 	Merespon	30%
						Aktif dalam diskusi	40%
9	UTS						
10-11	Setelah Mengikuti Kuliah Mahasiswa Dapat Mengetahui, Dan Menjelaskan Dan Menerapkan Konseling Berwawasan Pesantren Dengan At-Tawazun	Konsep dan Implementasi Konseling Berwawasan Pesantren "At-Tawazun"	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Interactive lecturing</i> • <i>Sharing with others</i> • <i>Case Study</i> 	180	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mahasiswa dapat menyebutkan konsep dari At-tawazum dalam melihat kualitas kepribadian konselor dan teknik perubahan tingkah laku dalam konseling lingkungan berwawasan pesantren ▪ Mahasiswa mampu menjelaskan At-tawazum dalam melihat kualitas kepribadian konselor dan teknik perubahan tingkah laku dalam konseling lingkungan berwawasan pesantren ▪ Mahasiswa dapat memberikan contoh penerapan At-tawazum dalam melihat kualitas kepribadian konselor dan teknik perubahan tingkah laku dalam konseling lingkungan berwawasan pesantren 	Menyimak	30%
						Bertanya	30%
						Merespon	40%
12-13	Setelah Mengikuti Kuliah Mahasiswa Dapat Mengetahui, Dan Menjelaskan Dan Menerapkan Konseling Berwawasan Pesantren	Konsep dan Implementasi Konseling Berwawasan Pesantren "Model	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Interactive lecturing</i> • <i>Sharing with others</i> 	180	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mahasiswa dapat menyebutkan model konseling berwawasan pesantren dalam konteks konseling lingkungan ▪ Mahasiswa dapat menjelaskan model 	Bertanya	30%

	Dengan Menitikberatkan Pada Model-Model Konseling Pesantren	Konseling Pesantren"	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Case Study</i> 		<p>konseling berwawasan pesantren dalam konteks konseling lingkungan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mahasiswa dapat memberikan contoh penerapan model koseling berwawasan pesantren dalam konteks konseling lingkungan 	Merespon	30%
						Aktif dalam diskusi	40%
14-15	Setelah Mengikuti Kuliah Mahasiswa Dapat Mengetahui, Dan Menjelaskan Dan Menerapkan Konseling Pendidikan Non Formal Dalam Konteks Konseling Lingkungan	KONSEP DAN IMPLEMENTASI KONSELING PENDIDIKAN NON FORMAL DALAM KONTEKS KONSELING LINGKUNGAN	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Interactive lecturing</i> • <i>Sharing with others</i> • <i>Case Study</i> 	180	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mahasiswa dapat menyebutkan konseling Pendidikan non formal dalam kontkes konseling lingkungan ▪ Mahasiswa dapat menjelaskan persiapan, penerapan dan evaluasi konseling Pendidikan non formal dalam konteks konseling lingkugnan ▪ Mahasiswa dapat memberikan contoh penerapan konseling Pendidikan non formal dalam konteks konseling lingkunan 	Bertanya	30%
						Merespon	30%
						Aktif dalam diskusi	40%
16	Ujian Akhir Semester (UAS)						